

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan napa yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti menarik Kesimpulan bahwa:

1. Peran gereja harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan firman Tuhan agar anak-anak memiliki karakter Kristiani. Melalui pelayanan dan contoh yang baik, gereja dapat membantu anak-anak untuk bertumbuh dalam iman kepada Tuhan. Gereja juga harus menjadi pembimbing rohani bagi anak-anak sekolah minggu di jemaat tersebut. Begitu juga dengan peran orang tua yang paling utama karena yang paling dekat dengan anak-anak adalah orang tua. Orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai etika, moral, keterampilan dan memberikan contoh atau menjadi teladan kepada anak-anak.
2. Kajian teologi anak dalam pelayanan sekolah minggu, yaitu pemahaman dan pengajaran ajaran agama kepada anak-anak yang bertujuan untuk membimbing anak-anak dalam mengenal dan mengalami iman mereka secara mendalam, sehingga mereka bisa tumbuh menjadi individu yang berpendirian kuat dan bertanggung jawab.

B. Saran

1. Bagi gereja mulai dari ketua jemaat dan pelayanan khusus sebaiknya dapat mengikatkan kembali kepada orang tua yang memiliki anak sekolah minggu, untuk memperhatikan anak-anak agar rajin mengikuti ibadah. Mengupayakan perlengkapan yang memadai seperti buku cerita, alat peraga dan media pembelajaran lainnya agar dalam ibadah berlangsung anak-anak tidak merasa bosan dan lebih kreatif.
2. Bagi guru-guru sekolah minggu untuk meningkatkan lagi metode-metode pengajaran yang ada, dalam ibadah pisahkan berdasarkan kelompok usia agar materi dan metode pengajaran sesuai dengan tahap perkembangan. Perlu ada pelatihan khusus dengan memperdalam atau menambah wawasan lewat mengikuti banyak kegiatan pelatihan guru sekolah minggu.
3. Bagi orang tua agar dapat memberikan dukungan moral kepada anak-anak untuk aktif terlibat dalam ibadah serta berpartisipasi dan bersukacita dalam pembelajaran di sekolah minggu.